

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI METODE PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY (CRH) DENGAN *INDEX CARD MACTH (ICM)*
SISWA KELAS VII D MTS N NGEMPLAK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

DENI FATMAWATI

NIM. 08410165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deni Fatmawati
NIM : 08410165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Mei 2012

Yang menyatakan



Deni Fatmawati
NIM. 08410165



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Deni Fatmawati
NIM : 08410165
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Fiqih Melalui Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan *Index Card Match* (ICM) Siswa Kelas VIID MTs N Ngemplak

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2012
Pembimbing,

Drs. Radino, M. Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/153/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERBEDAAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI METODE PEMEBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY (CHR) DENGAN INDEK CARD MATCH (ICM) SISWA
KELAS VIID MTs N NGEMPLAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deni Fatmawati

NIM : 08410165

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 23 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



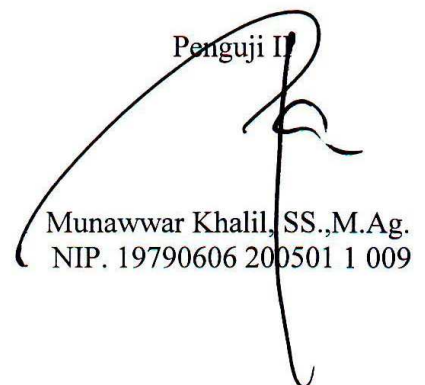
Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II



Munawwar Khalil, SS.,M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 19 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ
[رواه مسلم]

"Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran hendaklah ia merubah dengan tangannya, bila ia tidak mampu, maka dengan lisannya, dan kalau tidak mampu maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman."

(H.R. Muslim)¹

¹ Imam nawawi, terjemahan Hadis Arba'in An Nawawi, Penerjemah Muhil Dhohir, (Jakarta: Al I'tishom, 2001), hlm. 54

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT,
atas ridho-Nya,

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Almameterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امورالدنيا والدين و الصلاة
والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمّد وعلى اله وصحبه
اجمعين اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil belajar fiqih di MTs N Ngemplak. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M. Si, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Radino, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kontribusi ide, saran, kritik, masukan dan arahan serta

pandangan yang sangat berharga dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Djumadi selaku Kepala Madrasah Tsyanawiyah Negeri Ngemplak beserta Ibu Nurul Qurrotien selaku guru mata pelajaran fiqih yang telah memberikan ijin dan memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga memperlancar penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Kakak dan teman-temanku tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam setiap langkahku.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada peneliti. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penyusun khususnya. Amin

Yogyakarta, 27 April 2012
Penyusun



Deni Fatmawati
NIM. 08410165

ABSTRAK

DENI FATMAWATI. Perbedaan Hasil Belajar Fiqih melalui Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan *Index Card Match* (ICM) Siswa Kelas VII D MTs N Ngemplak. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas VIID MTs N Ngemplak yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Pendidik merupakan penentu jalannya pembelajaran akan berjalan dengan membosankan ataupun berjalan menyenangkan. Selama ini guru menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga siswa mengalami kebosanan dalam belajar sehingga hasil belajar rendah. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pe-experiment design* (non design) dengan desain satu kelompok yang digunakan untuk penelitian tetapi dibagi dua, yaitu setengah untuk kelompok eksperimen dan setengah untuk kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID MTs N Ngemplak. Pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling dipilih kelas VIID, kelas tersebut dibagi menjadi dua absen 1 sampai 18 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan absen 19 sampai 38 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, tes, observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar tes. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji t dua sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* pada pembelajaran fiqih siswa kelas VIID MTs N Ngemplak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk kelas eksperimen sebesar 19,5 poin dan untuk kelas kontrol sebesar 10,5 poin, (2) Hasil belajar fiqih melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* lebih besar dari pada menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* pada kelas VIID MTs N Ngemplak, (3) Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara siswa yang menggunakan metode *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan nilai kognitif $t_{hitung}=3,05 > t_{tabel} (0,05)=1,66$. Maka H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN BAGAN, GRAFIK, GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	25
H. Hipotesis	27
 BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N NGEMPLAK	 28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	30
C. Visi dan Misi	31
D. Struktur Organisasi	32
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	33
F. Sarana dan Prasarana	34
 BAB III : PERBEDAAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY DENGAN INDEX CARD MATCH SISWA KELAS VIID MTs N NGEMPLAK	 41
A. Penerapan metode <i>Course Review Horay</i> dan <i>Index Card Match</i>	41
B. Hasil Belajar Fiqih	69
C. Perbedaan Hasil Belajar Fiqih	77

BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	81
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Ruang/ fasilitas MTs N Ngemplak	39
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	43
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	62
Tabel 3.3 Hasil Validitas	80
Tabel 3.4 Rata-rata Hasil belajar Kognitif	81
Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	83
Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas kelas Kontrol	84
Tabel 3.7 Nilai Varians Siswa	85
Tabel 3.8 Hasil Uji homoginitas	85
Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi MTs N Ngemplak.....	32
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Hasil Belajar Kognitif	82
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
Gambar 3.2 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Nama Siswa Kelas VIID
Lampiran II	: Soal
Lampiran III	: Kunci Jawaban
Lampiran IV	: Daftar Nilai Pretest dan Posttest
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas
Lampiran VI	: Hasil Reabilitas
Lampiran VII	: Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran VIII	: Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran IX	: Hasil Uji t
Lampiran X	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XI	: Bukti Seminar
Lampiran XII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XIII	: Surat Keterangan/ Ijin Penelitian dari BAPEDA DIY
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan
Lampiran XV	: Surat Keterangan dari MTs N Ngemplak
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TIK
Lampiran XX	: Curriculum Vitae Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang banyak mendapat sorotan masyarakat karena merupakan faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang diperoleh seseorang selalu dihubungkan dengan proses belajarnya, di mana hal tersebut telah dianggap umum oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan dilaksanakan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan perkembangan bangsa. Banyak persoalan dan program yang harus diselesaikan dan dirancang guna meningkatkan pendidikan dan pembelajaran.

Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu peserta didik, agar mereka belajar sesuai kebutuhan dan minatnya. Salah satu tugas pendidik dalam proses belajar mengajar adalah mengakui keberadaan siswa dengan segala kemampuan yang dimiliki. Seorang pendidik harus mengakui dan menghargai potensi yang ada pada diri peserta didik. Potensi ini dapat digali dan dikembangkan, serta dipupuk secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu.

Dalam pembelajaran, dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan, mampu memilih metode yang tepat, dan benar-benar menguasainya.

Begitu juga dengan pembelajaran agama khususnya fiqih yang dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan pemahaman peserta didik.¹

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang kurang direspon oleh sebagian siswa. Mereka menganggap mata pelajaran fiqih adalah pelajaran yang membosankan dan susah untuk dimengerti karena berhubungan dengan hukum-hukum islam dan menghafalkan ayat.² Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi guru, siswa maupun lingkungan sekitar. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model/ teladan bagi siswa yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manajer of learning*). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas/ kemampuan guru baik dalam memilih strategi ataupun metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan gaya dalam mengajar juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi,

¹Sri Muniroh S, "Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Studi Group Strategi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

² Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa pada tanggal 18 Juli 2011

sedang, dan rendah. Siswa yang termasuk kemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tergolong pada kemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam pelajaran termasuk dalam mengerjakan tugas.³ Selain itu sikap orang tua di beberapa lingkungan sekolah yang kurang mendukung terhadap keberhasilan belajar anak-anaknya di sekolah.

Sering kali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang diajarkan. Metode yang sering digunakan oleh guru untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkannya dalam diskusi. Tetapi metode ini tidak terlalu efektif walaupun guru sudah mendorong siswa untuk berpartisipasi. Sebagian siswa terpaksa menjadi penonton, sementara arena diskusi hanya dikuasai segelintir siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Pengajar perlu menciptakan suasana belajar dimana siswa bekerja secara gotong royong.

Proses pembelajaran yang digunakan di MTs N Ngemplak, selama ini masih berpusat pada guru dan metode yang biasa digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kurangnya semangat siswa untuk

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada media, 2007), hlm. 52

membaca buku menjadikan siswa lebih cepat lupa akan materi yang diajarkan oleh guru, padahal kegiatan membaca sangat diperlukan untuk menambah wawasan.⁴ Membaca merupakan jendela dunia sehingga perlu peningkatan kemampuan membaca siswa disinergikan dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang nantinya diharapkan akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa.

Hasil obsevasi terhadap proses pembelajaran fiqih di MTs N Ngemplak menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di MTs diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIID selama ini termasuk dalam kategori cukup. Kesulitan dalam memahami materi menyebabkan nilai siswa menjadi jelek. Partisipasi siswa kelas VIID untuk bertanya dan menyampaikan pendapat masih kurang. Siswa cenderung menunggu giliran atau ditunjuk oleh guru dalam menyampaikan pendapatnya. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan metode yang biasa

⁴ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VII pada tanggal 18 Juli 2011

⁵ Observasi tanggal 19 Juli 2011

digunakan adalah ceramah dan tanya jawab juga mengurangi motivasi siswa untuk belajar di kelas, ditambah lagi kurangnya minat siswa untuk membaca buku sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan nilai KKM di MTs N Ngemplak sebesar 60 ini menandakan nilai KKM masih rendah.⁶ Rata-rata hasil belajar kelas VII MTs N Ngemplak dilihat dari nilai UTS adalah kelas VIIA sebesar 60, kelas VIIB sebesar 60, kelas VIIC sebesar 58, dan kelas VIID sebesar 54.

Untuk itu, diperlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain memilih metode yang tepat, sesuai materinya dan menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika setiap anggota kelompoknya berhasil. Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan pada penelitian ini adalah *Course Review Horay* dengan *Index card Match*.

Course Review Horay adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dengan ciri khas yel-yel dalam proses

⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh kelas VII tanggal 19 Juli 2011

pembelajarannya metode ini dapat menarik dan mendorong siswa untuk ikut serta terlibat didalamnya dan juga melatih kerjasama siswa yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan *Index Card match* adalah suatu metode pembelajaran “mencari pasangan kartu” yang dapat digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁷ Dengan berpasang- pasangan ini siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Maka dari itu peneliti menerapkan metode *Course Review Horay* dan *Index Card Match* karena Bapak Ibu guru yang mengajar di MTs N Ngemplak belum pernah menggunakan metode tersebut dalam proses belajar mengajar. Adapun persamaan kedua metode ini adalah setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok antara 2 – 4 siswa yang heterogen dan sama-sama menekankan adanya latihan soal pada setiap akhir pertemuan.

Dengan menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, meningkatkan interaksi dan kerjasama di antara siswa untuk bersama-sama meningkatkan hasil belajar, meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan guru serta meningkatkan kinerja guru secara profesional.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Perbedaan Hasil Belajar Fiqih

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 129.

melalui Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan *Index Card March* (ICM) Siswa Kelas VII D MTs N Ngemplak”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* pada pembelajaran fiqih siswa kelas VIID MTs N Ngemplak?
2. Bagaimana hasil belajar fiqih melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa kelas VIID MTs N Ngemplak?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih kelas VII D MTs N Ngemplak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:
 - 1) Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* pada pembelajaran fiqih siswa kelas VIID MTs N Ngemplak.

- 2) Hasil belajar fiqih melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa kelas VIID MTs N Ngemplak?
- 3) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih kelas VIID MTs N Ngemplak?

b. Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1) Manfaat penelitian bagi guru

Mendapatkan perbendaharaan metode pembelajaran demi kemajuan hasil belajar siswaserta meningkatkan kinerja guru secara profesional.

2) Manfaat penelitian bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan nilai hasil belajarnya melalui pembelajaran *Course Review Horay* dengan pembelajaran *Index card Match* pada pemahaman materi fiqih.

3) Manfaat bagi sekolah

Memberikan ide yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran fiqih dan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran fiqih maupun mata pelajaran yang lain.

4) Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui penggunaan metode pembelajaran yang tepat pada pemahaman materi fiqih.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang perbedaan hasil belajar fiqih, ada beberapa penelitian yang dijadikan referensi oleh penulis, diantaranya:

1. Skripsi karya Riyani dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012 yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Fisika dengan Pembelajaran *Scramble* dan *Course Review Horay* pada Pokok Bahasan Kalor Siswa Kelas VII SMP PGRI Maos Cilacap. Dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Course Review*

Horay hasil belajar siswa menjadi meningkat dibandingkan dengan *Scramble*.⁸

2. Jurnal Arif Fadholi yang berjudul Komparasi Hasil Belajar Kimia dengan Bantuan Model Pembelajaran *Scramble* dan CRH Pokok Bahasan Sistem Koloid siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbandingan yang signifikan antara penerapan model *Scramble* dan *Course Review Horay* terhadap pokok bahasan koloid pada siswa kelas XI SMA N 15 Semarang.⁹
3. Skripsi Siti Masruroh Kurniawati yang berjudul Penerapan Metode *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Napza pada Siswa Kelas VIIIA SMP N 1 Cepogo Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA.¹⁰
4. Skripsi Latifa Rachmawati (2009) Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Metode *Course Review Horay* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan

⁸ Riyani, “Perbedaan Hasil Belajar Fisika dengan Teknik Pembelajaran *Scramble* dan *Course Review Horay* pada Pokok Bahasan Kalor Siswa Kelas VII SMP Maos Cilacap”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁹ Arif Fadholi, Komparasi Hasil Belajar Kimia dengan Bantuan Model Pembelajaran *Scramble* dan CRH Pokok Bahasan Sistem Koloid Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008, http://arif_fadholi.blogspot.com, diakses tanggal 21 Februari 2012, 21:39.

¹⁰ Siti Masruroh Kurniawati, “Penerapan Metode *Course Review Horay* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Napza pada Siswa Kelas VIIIA SMP 1 Cepogo Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Lingkaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yang berdasarkan KBK mencakup kompetensi pada 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran, guru menggunakan beberapa pendekatan dan berbagai macam metode. Hasil penelitian juga menunjukkan problem yang dihadapi dan usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran *Course Review Horay* berdasarkan KBK.¹¹

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian diatas. Penelitian ini mengarah pada perbedaan hasil belajar fiqih melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa Kelas VIID MTs N Ngemplak, serta hanya mengambil satu ranah yaitu ranah kognitif saja.

E. Landasan Teori

1. Model-model pembelajaran

a) Pembelajaran Kooperatif

Menurut Killen sebagaimana dikutip pada skripsi Riyani, *Cooperative Learning* merupakan suatu instruksional dan filosofi

¹¹ Latifa Rahmawati, “Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode *Course Review Horay* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VII Pokok Bahasan Lingkaran”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.

pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, guna memaksimalkan kemampuan belajarnya, dan belajar dari temannya serta memimpin dirinya.¹²

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.¹³

Pembelajaran kooperatif merupakan kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswanya belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lainnya. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Ada unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.¹⁴

¹² Riyani, "Perbedaan Hasil Belajar".....hlm. 11.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)hlm 54

¹⁴ *Ibid*, hlm 58

1) *Course Review Horay*

Course Review Horay adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan pengujian pemahaman menggunakan soal, jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu yang telah dilengkapi oleh nomor, nomor tersebut berupa nomor soal yang telah ditentukan oleh guru. Setelah itu jawaban langsung didiskusikan bersama. Apabila jawaban siswa benar maka akan mendapatkan tanda (V) dan langsung berteriak horay. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 siswa, kemudian disuruh membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan tiap kartu diisi dengan nomor soal yang telah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru kemudian jawaban langsung didiskusikan bersama, kalau benar jawaban diisi tanda benar (V) dan salah diisi tanda silang (X). Siswa yang sudah mendapat tanda benar (V) langsung berteriak horay¹⁵. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi sesuai

¹⁵ Riyani, "Perbedaan Hasil Belajar",.....hlm. 13-14.

topic, (3) memberikan siswa tanya jawab, (4) guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (5) untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan setiap kartu diisi angka sesuai dengan selara masing-masing, (6) guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kartu yang nomornya disebutkan oleh guru kemudian langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (V) dan salah diisi dengan tanda (X), (7) siswa yang sudah mendapat tanda (V) harus berteriak horay, (8) nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang telah diperoleh.¹⁶

2) *Index Card Match*

” mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Langkah-langkah pembelajarannya: (1) buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. (2) bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, (3) pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan, (4) pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, (5) kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban, (6) setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa

¹⁶*Ibid*, Agus Suprijono, ”*Cooperative Learning*”hlm. 129.

ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuhnya siswa akan mendapat soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban, (7) mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka duduk berdekatan. Jelaskan juga mereka tidak memberi materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.(8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.(9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi.¹⁷

Adapun kelebihan dari metode tersebut adalah pembelajaran menjadi menarik dan dapat mendorong siswa untuk terlibat atau terjun langsung kedalamnya, selain itu melatih siswa untuk saling bekerja sama siswa satu dengan siswa lain. Sedangkan untuk kelemahan dari metode tersebut adalah penilaian antara yang aktif dan pasif disamakan karena sistem kerjanya berkelompok, selain itu adanya kemungkinan siswa untuk curang lebih besar.¹⁸

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan ketrampilan¹⁹.

¹⁷ *Ibid*, Agus Suprijono, “*Cooperatif Learning*”, 120

¹⁸ <http://nurhay13.blogspot.com> diakses tanggal 21 Februari 2012

¹⁹ *Ibid*, Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*”,hlm : 5

Menurut pemikiran Gagne sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono, hasil belajar berupa:

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta – konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Sebagaimana dikutip oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono, Rober Gagne meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah- langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar.²⁰

Menurut Bloom sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono, hasil belajar mencakup:²¹

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek; yakni pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), menerapkan (*aplication*), menguraikan (*Analysis*), sintesis dan penilaian (*evaluation*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni; menerima (*receiving*), menjawab atau memberi respon (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi, dan karakterisasi.

²⁰ Sri EstiWuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm.217

²¹ *Ibid*, Agus Suprijono, “*Cooperatif Learning*”,hlm.6-7

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni; gerak reflek, gerakan dasar, gerakan perspektif, gerakan kemampuan fisik, gerakan terampil, dan gerakan indah/ kreatif.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian tentang hasil belajar, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar fiqih adalah hasil yang dicapai siswa setelah mempelajari mata pelajaran fiqih. Hasil belajar fiqih aspek kognitif dapat diukur dengan tes. Tes yng diberikan berupa tes hasil belajar yang berisi soal- soal fiqih dari materi yang telah diajarkan.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre- Experimental Designs* (non designs). Dikatakan *pre- experimental design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh- sungguh. Di dalamnya masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata- mata dipengaruhi

oleh variabel dependen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Rancangan Design

Pada design ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut²²:

X **O₁**
 O₂

Keterangan :

O₁ : Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

O₂ : Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

b. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabet, 2009), hlm :109- 111

²³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), hlm. 130.

MTs N Ngemplak tahun ajaran 2011/2012 yang terbagi dari kelas VIIA – VIID.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dijadikan sumber data.²⁴

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D MTs N Ngemplak. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling non probability sampling karena dalam pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁵

c. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match*.

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan (Metode dan Paradigma baru)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011), hlm 215

²⁵ *Ibid*, hlm. 122

2. Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar fiqih siswa kelas VII D MTs N Ngemplak yang diperlakukan dengan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match*.

d. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran fiqih semester I. Data tersebut dipakai untuk uji homogenitas dan uji kesamaan.

2) Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dikaitkan dengan penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index card match*. Tes ini diberikan setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebelum tes digunakan untuk memperoleh data dari sampel sebagai objek penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba tes pada kelas diluar kelas eksperimen dan kontrol.

3) Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari guru membuka pelajaran, materi yang disampaikan, model serta sumber belajar diterapkan dan mengamati sikap siswa selama tindakan penelitian.

4) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.²⁶

Untuk menggali informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang berlangsung di MTs N Ngemplak khususnya mata pelajaran fiqih, responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih kelas VII.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil belajar fiqih siswa, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan. Tes hasil belajar ini

²⁶ *Ibid*, Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", hlm. 194

dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, Tes hasil belajar fiqih diberikan sebelum dan setelah siswa mempelajari materi dengan pembelajaran kooperatif dengan metode CRH dan ICM pada kelasnya masing-masing. Penilaian pada akhir pertemuan oleh dua orang observer yaitu peneliti dan guru bidang studi disekolah yang bersangkutan.

f. Uji Keabsahan Data

1) Uji Validitas

Tes yang valid adalah tes yang dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.²⁷ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar (THB) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.²⁸ Bahan tes harus sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Validitas konstruk adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisi²⁹. Untuk menentukan tingkat validitas

²⁷ Muchlisin, *RPKPS Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*, (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008) hlm. 16

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 120

²⁹ *Ibid*, hlm 120

konstruk, penyusunan soal dalam tes disesuaikan dengan kurikulum serta dikonsultasikan pada guru mata pelajaran fiqih di sekolah yang bersangkutan dan dosen pembimbing serta validator ahli. Setelah dikonsultasikan dengan para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun rumusnya yaitu:³⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

X^2 : jumlah kuadrat dari skor item

Y^2 : jumlah kuadrat dari skor total

XY : jumlah perkalian antara skor item dan skor total

N : jumlah soal

Butir soal dikatakan valid apabila nilai korelasi positif dan lebih besar dari 0,13.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 72

2) Uji Reliabilitas

Tes yang reliabel atau dapat dipercaya apabila dapat menunjukkan ketepatan dengan kata lain bila diteskan berulang-ulang akan menunjukkan hasil yang relatif sama.³¹ Sebuah test dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika test tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.³² Untuk mencari reliabilitas soal tersebut menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*), adapun rumusnya:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

$$\text{Dengan } s_t^2 = \frac{x_t^2}{n}, \quad x_t = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

r_i : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subyek yang menjawab item yang salah

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : jumlah item dalam instrument

n : jumlah responden

s_t : varians total

³¹ Muchlisin, *RPKPS Evaluasi proses dan Hasil Pembelajaran Matematik*, hlm. 20

³² *Ibid*, Suharsimi Arikunto,.....hlm. 86

g. Metode Analisis Data

Setelah data-data diperoleh maka sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan rumus *liliefors*. Dan uji homogenitas dilakukan untuk menguji variasi dari populasi homogen, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap dua kelompok perlakuan.

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus *fisher*, setelah dilakukan perhitungan normalitas dan homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan metode *Course Review Horay* dengan perlakuan *Index Card Match*.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus .uji t^{33} . yaitu:

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hlm.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

keterangan :

to: : Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

Mx : Mean kelompok perlakuan CRH

My : Mean kelompok perlakuan ICM

x : Deviasi setiap *x*² dari *X*₁

y : Deviasi setiap *y*² dari mean *Y*₁

Nx : Jumlah siswa kelompok CRH

Ny : Jumlah siswa kelompok ICM

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka akan dijelaskan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab yang berisi uraian penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II memaparkan tentang gambaran umum MTs N Ngemplak yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.
3. Bab III merupakan pembahasan penerapan, hasil belajar fiqh dan perbedaan hasil belajar fiqh melalui metode *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa kelas VIID MTs N Ngemplak.
4. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis sementara yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa kelas VIID MTs N Ngemplak.
2. Ada perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* siswa kelas VIID MTs N Ngemplak.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs N Ngemplak pada tahun pelajaran 2011/2012 kelas VIID pada pembelajarn fiqih melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan metode *Index Card Macth* (ICM) adalah

1. Penerapan metode *Course Review Horay* dengan *Index Card Match* pada pembelajaran fiqih siswa kelas VIID MTs N Ngemplak dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran fiqih.
2. Hasil belajar fiqih siswa kelas VIID MTs N Ngemplak melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* lebih besar dari pada menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Untuk kelas eksperimen sebesar 19,5 poin dan untuk kelas kontrol sebesar 10,5 poin.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Macth* (ICM) dengan nilai hasil belajar kognitif antara eksperimen dengan kontrol dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen sebesar 19,5 point sedangkan kelas kontrol

sebesar 10,5 point, dengan nilai $t_{hitung} = 3,05 > t_{tabel (0,05)} = 1,66$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih dengan menggunakan metode *Course Review Horay* lebih besar daripada pembelajaran yang menggunakan metode *Index Card Match*.

B. Saran –saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan belajar maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Proses pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* (CRH) dan metode *Index Card Match* masih perlu diperbaiki dalam memotivasi siswa untuk aktif dan guru harus bisa mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin, memperbaiki setiap kekurangan sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.
2. Guru fiqih harus dapat terus mengembangkan pembelajaran metode *Course Review Horay* (CRH) dan metode *Index Card Match* (ICM) untuk menerapkannya pada materi yang lain.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan baik. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih teriring doa semoga bantuan tersebut menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca dan khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2005. *Cooperative Learning*. Cooperative,<http://Volcano.Und.Nodak,Edu/vwdocs/msh/is/cl.html>.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Esti wuryani dwijandono, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- http://arif_fadholi.blogspot.com
- Http://learning-withme.blogspot.com/2006_09_01_learning-withme_archive.html
- Mohamad, Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Muchlisin. 2008. *RPKPS Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mulyasa. (1997). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosda.
- Poerwadarmita, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka belajar
- Riyani. 2012. *Skripsi: Perbedaan Hasil Belajar Fiqih dengan Teknik Pembelajaran Scrambel dan Course Review Horay pada Pokok Bahasan Kalor Siswa Kelas VII SMP Maos Cilacap*. UIN Sunan Kalijaga
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjiono, Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 1997. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

- Suharsimi, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineksa Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar Psikologi Pendidikan Umum*. Yogyakarta : Andi.

CURRICULUM VITAE

DATA IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	: DENI FATMAWATI
Tempat tanggal lahir	: Kulonprogo, 23 Desember 1989
Alamat asal	: RT 50 RW 22 Suruhan Karangsari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta, 55652
Alamat sekarang	: Kos Chandra Dewi, Sapen GK 1/629 A RT 24 RW 7, Demangan, Yogyakarta, 55221
Hobi	: Membaca, olahraga, mendengarkan musik
Email	: defadeca_cute@yahoo.co.id
Motto Hidup	: <i>Yang Indah dan bernilai itu berawal dari kesulitan</i>

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Sekolah Dasar (SD) Kedung Tangkil | Tahun 1996 – 2002 |
| 2. SMP N 1 Pengasih | Tahun 2002 – 2005 |
| 3. MAN 2 Wates | Tahun 2005 – 2008 |
| 4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta | Tahun 2008 – 2012 |